

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian penting dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh karena itu pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa. Kegiatan pendidikan nasional perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa supaya pendidikan nasional tersebut dapat menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kehidupan manusia yang memang ada sejak dulu sampai sekarang. Pendidikan selalu menjadi sorotan masyarakat, tidak hanya dari pemegang kebijakan, tetapi juga pengguna atau siswa. Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar pengembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi). Pendidikan membutuhkan perkembangan terhadap proses belajar dan pembelajaran.

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Belajar sendiri merupakan suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan maupun pengalaman yang dialami oleh anak tersebut. Slameto merumuskan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu.<sup>2</sup>

Hakikat pada proses pembelajaran adalah seseorang yang melakukan aktivitas tersebut dan diakhir aktivitasnya memperoleh sebuah perubahan dalam dirinya dengan pemilikan ilmu baru, maka individu tersebut

---

<sup>1</sup> Akhmad Hidayatullah Al Arifin, "Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksis Pendidikan Di Indonesia" Jurnal Pengembangan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, (Juni 2012), 73. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/1052>

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 12.

dikatakan belajar. Tetapi perlu diingat bahwa perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku seseorang.<sup>3</sup>

Metode didalam pembelajaran sangat membawa peran penting untuk peserta didik, supaya pembelajaran tidak terasa membosankan. Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan seorang guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran dan menyampaikan materi kepada siswa. Metode pembelajaran juga memiliki arti yaitu cara yang digunakan untuk mengimplementasi rencana yang disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Oleh sebab itu guru dituntut agar cermat memilihkan metode yang baik dan benar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sebab, dalam proses pembelajaran dikenal ada beberapa metode, antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Semua metode tersebut dapat diaplikasikan dalam proses belajar didalam kelas.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran pun beragam, salah satunya adalah *Mind Mapping*. *Mind Mapping* sendiri memiliki pengertian berupa sistem belajar dan berpikir yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Pencetus *Mind Mapping* yaitu Tony Buzan dari Inggris yaitu seorang pakar pengembangan otak dan revolusi pendidikan.<sup>6</sup>

Buzan mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak dan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak serta mengambil informasi ke luar otak. Selain itu, *Mind Mapping* juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif yang akan memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>7</sup>

*Bentuk Mind Mapping* seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

---

<sup>3</sup> Ibid.,14

<sup>4</sup> Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika" *JurnalSAP*, Vol.1, No.2 (Desember 2016), 16.

<http://journal.ipmunindra.ac.id/index.php/sap/article/view/1023>

<sup>5</sup> Kamsinah, "Metode Dalam Proses Pembelajaran" 106.

<sup>6</sup> Sutanto Windura, *1<sup>st</sup> Mind Map untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua* (Jakarta: PT Gramedia 2013), 12

<sup>7</sup> Sulis Nur Azizah, Penerapan Metode Mind Mapping Kelas V SD Negeri Jomblangan Bangun Tapan Bentul, Yogyakarta (Februari 2015), 29.

Senada dengan hal tersebut, Tony Buzan juga mengemukakan bahwa *Mind Mapping* bisa dibandingkan dengan peta kota yaitu bagian tengah Mind Map sama halnya dengan pusat kotyong mewakili gagasan terpenting; jalan-jalan protokol yang memancar keluar dari pusat kota yang merupakan pikiran utama dalam proses berpikir, jalan-jalan atau cabang-cabang sekunder merupakan pikiran sekunder.<sup>8</sup>

Manfaat *metode Mind Mapping*: memungkinkan kita tetap fokus (berkonsentrasi) pada pokok bahasan, mengaktifkan seluruh otak, membereskan akal dari kekusut mental, membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya, dan mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Selain itu menurut Buzan metode *Mind Mapping* dapat bermanfaat untuk: merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis, membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar, membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan, membuat rencana atau kerangka cerita, mengembangkan sebuah ide, membuat perencanaan sasaran pribadi, memulai usaha baru, meringkas isi sebuah buku, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman, dan menyenangkan serta mudah diingat.

Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Di dalam kelas pun terkadang guru menginginkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang kreatif khususnya kreatifitas dalam belajar. Kreativitas adalah sifat yang berani mendobrak paradigma yang dapat menghasilkan sesuatu yang unik dengan bahan dasar yang sama dengan cara membuat kembali, merubah fungsi bahkan memberikan nilai tambah tersendiri khususnya dalam pembelajaran didalam kelas.<sup>9</sup> Karakteristik anak kreatif Perilaku anak kreatif selalu memberi pengaruh yang khas dan unik dari keseluruhan kepribadian individu terhadap lingkungannya. Ciri-ciri pribadi kreatif oleh S. C. Utami Munanda adalah sebagai berikut : imajinatif, mempunyai inisiatif (prakarsa), mempunyai minat yang luas, mandiri dalam berpikir (tidak laku atau terhambat), bersifat ingin tahu, senang berpetualang,

---

<sup>8</sup> Ibid., 29-31.

<sup>9</sup> Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Medan: Guepedia 2019), 44.

penyemangat (energetic), percaya diri, berani mengambil risiko (tidak takut membuat kesalahan), dan berani dalam berpendapat dan memiliki keyakinan.<sup>10</sup>

Seorang pribadi yang kreatif dapat diketahui bila ciri pribadi kreatif mendominasi setiap tindakan yang dilakukan. Sepuluh ciri pribadi kreatif yang dikemukakan oleh Utami Munandar, dijadikan sebagai dasar teoritis yang kemudian akan diformulasikan untuk pengembangan instrumen sesuai dengan kebutuhan penulisan.<sup>11</sup> Joan Beck berpendapat bahwa: hampir semua anak kecil memiliki kemampuan kreativitas, kreativitas dapat ditingkatkan bila diberi rangsangan, kesempatan dan latihan, dan kreativitas dapat berkurang dengan cara pengasuhan dan pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru, model pembelajaran mind mapping sendiri merupakan metode belajar yang memaksimalkan fungsi kerja otak kanan dan kiri, karena dalam metode ini penjabarannya secara visual yang menggunakan simbol warna serta gambar sehingga mampu meningkatkan kreativitas belajar. Kreativitas belajar siswa masih dirasa kurang dan pembelajaran didalam kelas membuat siswa merasa bosan. Hal itu disebabkan karena guru masih menerapkan sistem pembelajaran klasikal atau sistem satu arah (teacher center) pada saat pembelajaran berlangsung. Terdapat gejala-gejala yang menunjukkan kreativitas belajar siswa menurun diantaranya kurangnya perhatian guru terhadap siswa, dan penggunaan metode pembelajaran yang biasa sehingga siswa cepat bosan.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti diatas maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang”Implementasi Model Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Sub Tema Perubahan dan Pengaruh Cuaca Di SDN Pagagan 2 Padsemawu”.

---

<sup>10</sup> Qurrata A'yun, “Kontribusi Peran Orang Tua dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa“ *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2015), 6. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBk/article/view/314>

<sup>11</sup> Ibid., 7.

<sup>12</sup> Ibid., 10.

<sup>13</sup> DewiAstutik, Prawawancara dengan guru kelas III (01Juni2021).

## **B. Fokus Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan persiapan implementasi model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik sub tema perubahan dan pengaruh cuaca di SDN Pagagan 2 Pademawu?
2. Bagaimana pelaksanaan proses penerapan implementasi model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik sub tema perubahan dan pengaruh cuaca di SDN Pagagan 2 Pademawu ?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik sub tema perubahan dan pengaruh cuaca di SDN Pagagan 2 Pademawu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan untuk mencapai tujuan yang secara tersirat telah ada dalam fokus penelitian, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahapan persiapan implementasi model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik sub tema perubahan dan pengaruh cuaca di SDN Pagagan 2 Pademawu?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan proses penerapan implementasi model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik sub tema perubahan dan pengaruh cuaca di SDN Pagagan 2 Pademawu ?
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik sub tema perubahan dan pengaruh cuaca di SDN Pagagan 2 Pademawu?

## **D. Kegunaan Penelitian.**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dengan menggunakan metode *mind mapping*.
2. Mengetahui sejauh mana efektivitas dan fungsi mind mapping dalam menstimulasi energi belajar peserta didik.
3. Melatih peserta didik untuk bersikap mandiri dan kreatif serta berpikir rasional dalam menempuh pembelajaran.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul penelitian. Adapun uraian definisi istilah penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan, penerapan.
2. Model Pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.
3. *Mind Mapping* sebuah teknik atau metode yang menginkorporasikan otak bagian kanan dan kiri untuk menerima berbagai macam ide baru.
4. Perubahan cuaca adalah perubahan kondisi atmosfer yang signifikan yang terjadi pada saat ini mengenai pola cuaca yang dihitung berdasarkan angka statistik dalam jangka waktu tertentu.
5. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu.**

Adapun penelitian serupa tentang model mind mapping adalah sebagai berikut:

1. Widya Vera Irmanita salah satu mahasiswi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melakukan penelitian serupa dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kreativitas peserta Didik Kelas Xi Ips Di Sman 6 Banjarmasin. Hasil dari penelitiannya ditemukan bahwa adanya pengaruh penerapan model mind mapping tersebut dalam mendongkrak kreatifitas belajar

peserta didik yang muncul dengan cara kreatif seperti gambar, peta konsep dan cenderung mampu mengekspresikan hal terpendam dalam diri peserta didik.<sup>14</sup> Antara penelitian yang dilakukan antara Widya Vera Irmanita, Zuyyina Hasdillah, dan penelititerdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan meode pembelajaran berupa *mind mapping*. Disamping persamaan adapun perbedaan, penelitian yang dilakukan Widya Vera irmanita, Zuyyina Hasdillah, dan peneliti yaitu penelitian yang dilaksanakan berbeda sekolah menggunakan tingkatan sekolah SMA dan SD.

2. Zuyyina Hasdillah salah satu Mahasiswi FKIP Untan Pontianak juga melakukan hal yang sama dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma. Hasil dari penelitian ini adalah berupa pengaruh model mind mapping sebagai sarana stimulasi kreatifitas dan pengenmbangan belajar peserta didik di jenjang SMA. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kreatifitas dan semangat belajar siswa meningkat seiring dengan luasnya sarana berekspresi dengan media gambar untuk mengetahui peta konsep materi pemebelajaran.<sup>15</sup> Antara penelitian yang dilakukan antara Widya Vera Irmanita, Zuyyina Hasdillah, dan penelititerdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan meode pembelajaran berupa *mind mapping*. Disamping persamaan adapun perbedaan, penelitian yang dilakukan Widya Vera irmanita, Zuyyina Hasdillah, dan peneliti yaitu penelitian yang dilaksanakan berbeda sekolah menggunakan tingkatan sekolah SMA dan SD.

---

<sup>14</sup> Widya Vera Irmanita, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kreativitas peserta Didik Kelas Xi Ips Di Sman 6 Banjarmasin" (Skripsi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2020).

<sup>15</sup> Zuyyina Hasdillah, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA"(Skripsi, FKIP Untan Pontianak, 2015), 2.